

## BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

### 2.1 Program program Yang di laksanakan

Dari berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi, penulis menganalisis setiap masalah tersebut untuk merancang rencana program kerja yang sesuai dengan kondisi di lapangan , berdasarkan hasil observasi. Hal ini bertujuan agar kegiatan yang direncanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta mampu mengatasi permasalahan yang ada. Rencana program kerja yang disusun oleh penulis mencakup berbagai kegiatan beserta penjelasannya sebagai berikut.

Table 1. 1 Program Kerja

Program Kerja	Sasaran	Waktu kegiatan
Penginputan Data Kependudukan Kedalam Sistem SIPDESKEL	<i>Website</i> desa dan Perangkat Desa	01 Agustus – 20 Agustus 2024
Pengimplementasian Fitur Metamart dalam SIPDESKEL sebagai <i>Platform Digital</i> untuk Meningkatkan <i>Branding</i> UMKM di Desa Pejambon	UMKM	27 Agustus – 28 agustus

### **2.1.1 Penginputan Data Kependudukan Kedalam Sistem SIPDESKEL**

Penginputan Data Kependudukan ke dalam Sistem SIPDESKEL merupakan program awal yang di kerjakan dimana bertujuan untuk mengintegrasikan data penduduk Desa Pejambon ke dalam Sistem Informasi Pemerintah Desa dan Kelurahan (SIPDESKEL).

Integrasi ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi desa dan memudahkan akses informasi penduduk bagi aparatur desa serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Langkah – langkah yang di lakukan dalam penginputan data kependudukan

1. Langkah pertama dalam penginputan data kependudukan adalah pengumpulan data penduduk. Proses ini dilakukan dengan berkoordinasi secara intensif dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Dusun, Kepala RT, serta Operator Website Desa di Pejambon. Data yang dikumpulkan mencakup informasi dasar seperti nama, alamat, tanggal lahir, status pernikahan, dan lainnya, yang diambil langsung dari kartu keluarga para penduduk Desa Pejambon. Dengan koordinasi yang baik antar pemangku kepentingan, proses pengumpulan dan verifikasi data ini memastikan bahwa informasi yang dimasukkan ke dalam sistem adalah akurat dan lengkap.

2. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah migrasi data ke sistem SIPDESKEL. Proses ini harus dilakukan secara terstruktur untuk memastikan data terintegrasi dengan baik dalam sistem. *Migrasi* yang tepat akan memungkinkan sistem untuk menyajikan informasi yang akurat dan terkini, serta memudahkan akses data secara *real-time* oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan migrasi yang benar, sistem dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi desa dan memastikan informasi tersedia dengan cepat dan tepat.

Proses penginputan data kependudukan ini diharapkan memberikan manfaat signifikan dalam pengelolaan administrasi desa. Data ini akan mempermudah perangkat desa dalam mengakses informasi penduduk dan berbagai keperluan lainnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di Desa Pejambon.

### **2.1.2 Pengimplementasian *Fitur Metamart* dalam SIPDESKEL sebagai *Platform Digital* untuk Meningkatkan *Branding* UMKM di Desa Pejambon.**

Fitur Metamart merupakan salah satu komponen unggulan dalam sistem SIPDESKEL yang dirancang khusus untuk mendukung digitalisasi dan branding UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Desa Pejambon. Dengan adanya Metamart, para pelaku UMKM dapat memanfaatkan platform ini untuk memperluas jangkauan pasar mereka, mempromosikan produk secara lebih efektif, dan meningkatkan daya saing di era digital.

Langkah – langkah yang dilakukan dalam Pengimplementasian Fitur metamart meliputi:

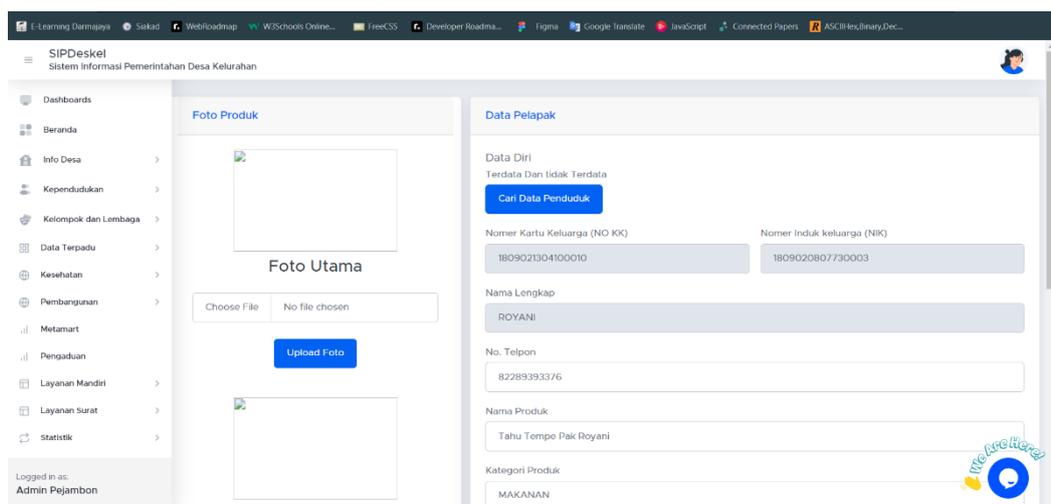
1. Identifikasi dan Pendaftaran UMKM: Langkah awal dalam mengimplementasikan fitur Metamart adalah mengidentifikasi UMKM yang ada di Desa Pejambon, proses ini melibatkan pengumpulan data penting dari setiap UMKM, seperti jenis usaha, produk yang dijual, serta informasi kontak. Dalam pengumpulan data umkm ini penulis mendatangi beberapa pelaku umkm di antaranya
  - a. UMKM Kripik Singkong Mainah
  - b. UMKM Gula Aren Si Kembar
  - c. UMKM Gula Merah Kelapa Trimakmur
2. Pengembangan Konten *Digital*: Setelah selesai Pengumpulan data dari para umkm, tahap berikutnya adalah pengembangan konten *digital* untuk masing-masing UMKM. Konten ini mencakup foto produk berkualitas tinggi, deskripsi yang menarik, harga produk, serta informasi relevan lainnya. Konten yang dihasilkan akan diunggah ke

dalam *platform Metamart* dan disajikan secara menarik untuk menarik perhatian konsumen dan meningkatkan daya tarik produk UMKM.

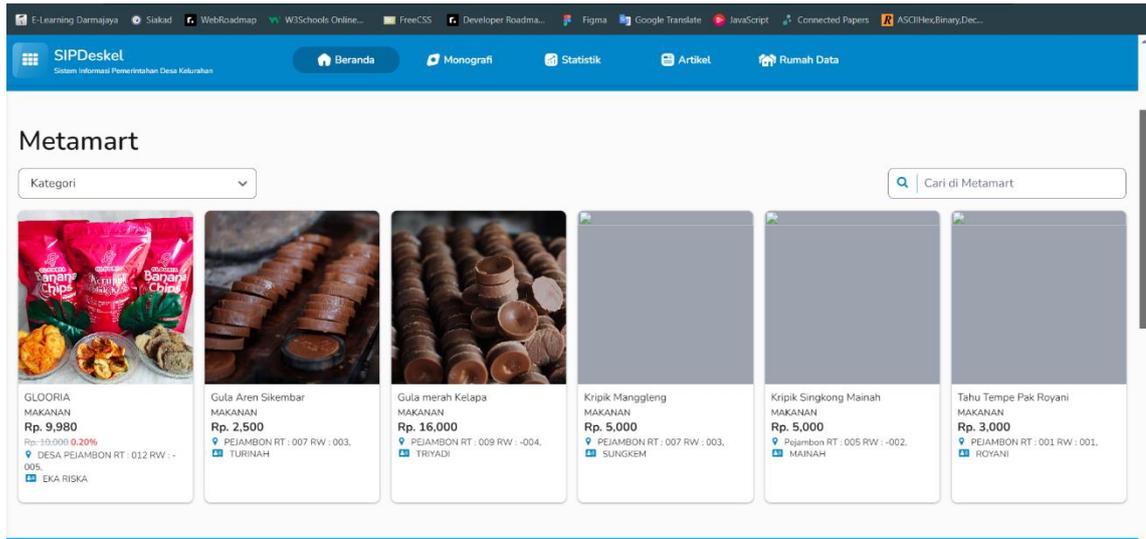


Gambar 2. 1 Foto Product UMKM

3. Penginputan data dan konten di *Metamart* , Data dan konten yang telah dikembangkan kemudian diunggah ke dalam *fitur Metamart* di sistem SIPDESKEL. Setiap UMKM akan memiliki halaman khusus yang berfungsi sebagai etalase digital mereka. Halaman ini menampilkan foto produk, informasi lokasi UMKM, serta kontak pemilik usaha. Dengan etalase digital ini, konsumen dapat dengan mudah melihat, mencari, dan menghubungi UMKM yang diinginkan. Selain itu, tampilan yang menarik dan *informatif* di *Metamart* diharapkan dapat meningkatkan daya tarik produk, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat branding UMKM di Desa Pejambon.



Gambar 2. 2 Penginputan data dan konten UMKM di Metamart



Gambar 2. 3 Tampilan Metamart

Dengan Pengimplementasian *fitur Metamart* ini diharapkan dapat meningkatkan visibilitas dan daya saing UMKM di Desa pejambon , memungkinkan mereka untuk menjangkau lebih banyak konsumen, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui digitalisasi.

## 2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat selama 30 hari, yaitu dari tanggal 30 Juli sampai 29 Agustus 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pejambon, Kec. Negeri Katon, Pesawaran. Berikut ini waktu pelaksanaan kegiatan program kerja yang dilakukan:

Table 1. 2 Waktu Pelaksanaan kegiatan

NO	Hari Dan Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu 31 Juli 2024	Silaturahmi Ke Kepala Dusun II dan Dusun 5 dan melakukan pengumpulan data kependudukan
2.	Kamis 01 Agustus 2024	Silaturahmi Ke Kepala Dusun IV dan Dusun III, kunjungan ke UMKM Keripik Singkong Mainah dan melakukan pengumpulan data kependudukan
3.	Jumat 02 Agustus 2024	Kunjungan ke SDN 17 Negeri Katon, silaturahmi ke rumah ketua karang taruna Desa Pejambon, dan melakukan senam sore bersama ibu-ibu Dusun 3
4.	Sabtu 03 Agustus 2024	Melakukan pemetaan wilayah Desa Pejambon
5.	Senin 05 Agustus 2024	Sosialisasi tentang Bahaya Bullying kepada siswa kelas 6 di SDN 17 Negeri Katon
6.	Senin 06 Agustus 2024	Sosialisasi tentang Bahaya Merokok dan Manajemen Waktu kepada siswa kelas 5 SDN 17 Negeri Katon
7.	Rabu 07 Agustus 2024	Pembuatan OSS untuk UMKM Tahu Tempe Pak Royani dan menginput data kependudukan desa pejambon di sistem SIPDESKEL.

8.	Kamis 08 Agustus 2024	Kunjungan UMKM mangleng Mbah Sungkem dan mengadakan Rumah Belajar untuk anak SD
9.	Jumat 09-26 Senin Agustus 2024	Penginputan data umkm kedalam sistem SIPDESKEL dan melakukan branding produk umkm di Metamart

## 2.3 Hasil dan Pembahasan

### 2.3.1 Hasil

#### a. Sistem Implementasi SIPDESKEL

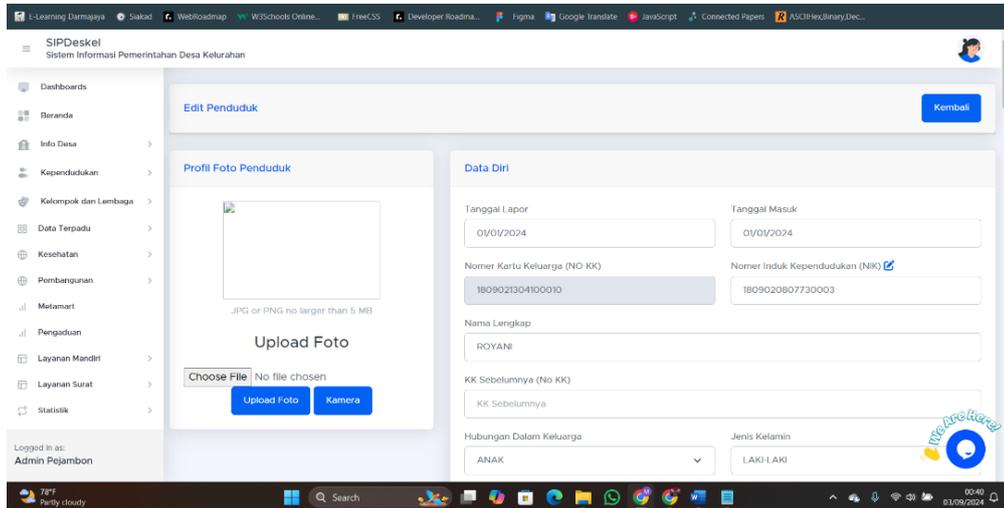
Penginputan Data Kependudukan ke dalam Sistem SIPDESKEL merupakan program awal yang di kerjakan dimana bertujuan untuk mengintegrasikan data penduduk Desa Pejambon ke dalam Sistem Informasi Pemerintah Desa dan Kelurahan (SIPDESKEL). Integrasi ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi desa dan memudahkan akses informasi penduduk bagi aparatur desa serta pihak-pihak yang berkepentingan.



Gambar 2. 4 Pengumpulan data Kependudukan



Gambar 2. 5 Penginputan Data Kependudukan



Gambar 2. 6 Tampilan Proses penginputan di website Sipdeskel

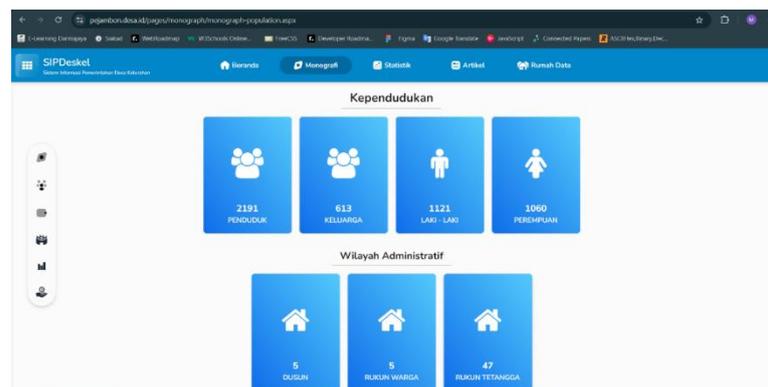
Setelah penginputan data kependudukan yang dilakukan dalam kegiatan ini, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hal kelengkapan dan akurasi data penduduk di Desa Sukamaju. Sebelumnya, data kependudukan yang dimiliki desa ini masih banyak yang tidak terbarukan dan belum lengkap, terutama pada data tentang status pekerjaan, pendidikan, dan kondisi sosial ekonomi warga. Setelah dilakukan verifikasi dan input ulang ke dalam Sistem SIPDESSEL, data kependudukan desa kini sudah terverifikasi dan sesuai dengan kondisi aktual penduduk.

Penggunaan Sistem SIPDESSEL memberikan kemudahan bagi aparat desa dalam mengelola data kependudukan. Sebelum adanya sistem ini, aparat desa masih menggunakan metode manual, sehingga memperlambat proses pelayanan kepada masyarakat, terutama dalam pengurusan administrasi, seperti KTP, KK, dan surat keterangan lainnya. Dengan SIPDESSEL, data penduduk dapat diakses dan diproses lebih cepat dan efisien.

Penginputan data kependudukan yang telah diselesaikan juga berpengaruh pada kualitas pelayanan publik di Desa Sukamaju. Dengan data yang lebih akurat dan terstruktur dalam sistem, aparat desa kini dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat, tepat, dan transparan.

Kegiatan penginputan data kependudukan ke dalam Sistem Informasi Pemerintahan Desa dan Kelurahan (SIPDESKEL) di Desa Pejambon telah berhasil dilaksanakan dengan beberapa capaian berikut:

Sebanyak 2.191 data penduduk berhasil diinput ke dalam sistem dari total 3.663 penduduk Desa Pejambon. Data yang diinput meliputi data demografi seperti nama, usia, pekerjaan, status pendidikan, status pernikahan, dan informasi tambahan terkait kondisi sosial ekonomi.



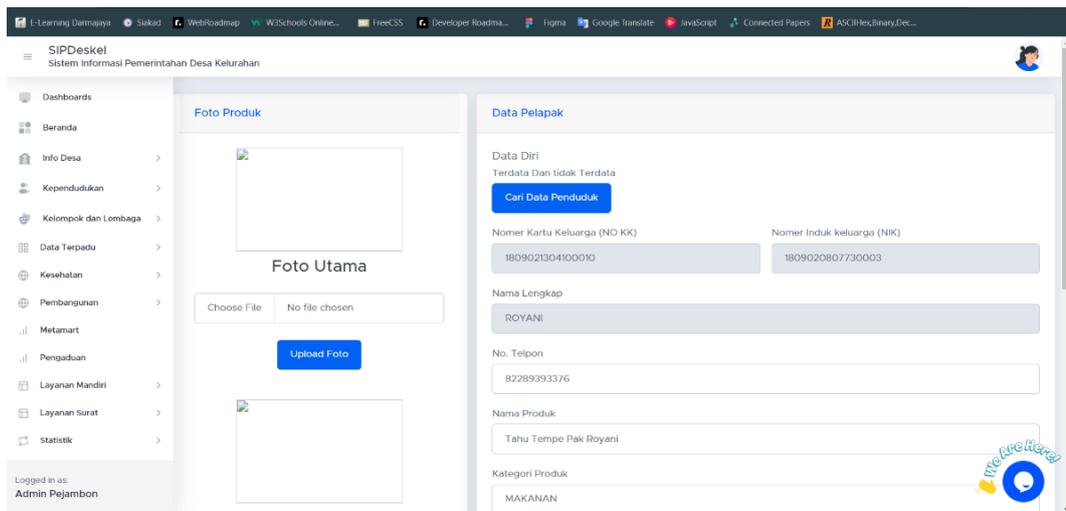
Gambar 2. 7 Hasil Penginputan data ke penduduk

Penginputan data kependudukan ini diharapkan memberikan manfaat signifikan dalam pengelolaan administrasi desa. Data ini akan mempermudah perangkat desa dalam mengakses informasi penduduk dan berbagai keperluan lainnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di Desa Pejambon yang terealisasi dengan baik.

## b. Pengimplementasian *Fitur Metamart* dalam SIPDESKEL

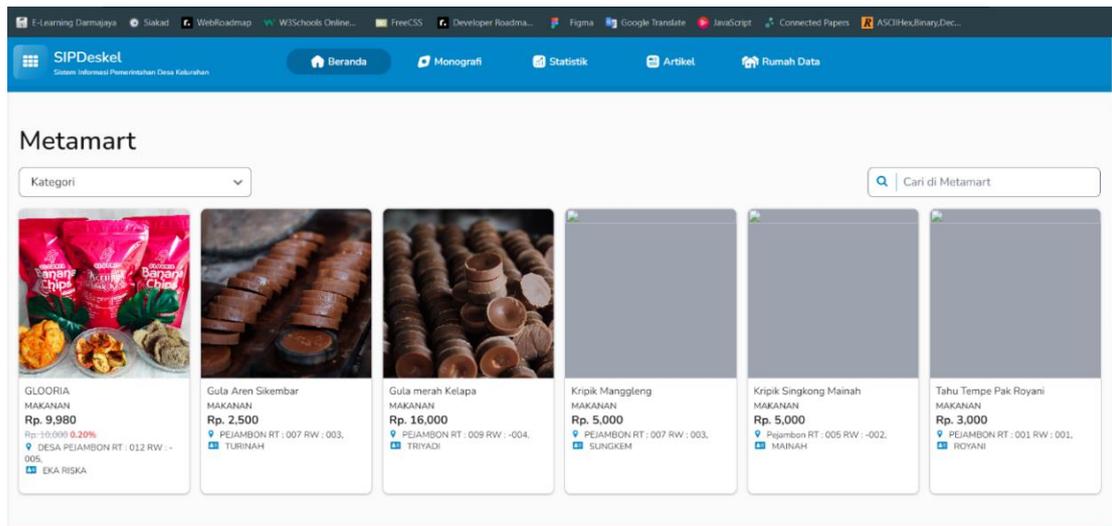
Fitur Metamart merupakan salah satu komponen unggulan dalam sistem SIPDESKEL yang dirancang khusus untuk mendukung digitalisasi dan branding UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Desa pejambon . Dengan adanya Metamart, para pelaku UMKM dapat memanfaatkan platform ini untuk memperluas jangkauan pasar mereka, mempromosikan produk secara lebih efektif, dan meningkatkan daya saing di era digital.

Implementasi fitur Metamart dalam SIPDESKEL telah memberikan dampak positif terhadap branding UMKM di Desa Pejambon. Melalui platform digital ini, produk-produk lokal yang sebelumnya terbatas pada pasar lokal kini dapat diakses oleh konsumen yang lebih luas. Metamart berfungsi sebagai etalase digital yang menampilkan berbagai produk UMKM, sehingga meningkatkan visibilitas dan kesadaran merek di kalangan masyarakat.



The screenshot displays the SIPDESKEL Metamart interface. On the left is a navigation menu with options like Dashboards, Beranda, Info Desa, Kependudukan, and others. The main content area is split into two panels. The left panel, titled 'Foto Produk', contains a 'Foto Utama' section with a file upload area (labeled 'Choose File' and 'No file chosen') and an 'Upload Foto' button. The right panel, titled 'Data Pelapak', contains a 'Data Diri' section with a 'Cari Data Penduduk' button and fields for 'Nomer Kartu Keluarga (NO KK)' (1809021304100010) and 'Nomer Induk keluarga (NIK)' (1809020807730003). Below this are fields for 'Nama Lengkap' (ROYANI), 'No. Telpun' (82289393376), 'Nama Produk' (Tahu Tempe Pak Royani), and 'Kategori Produk' (MAKANAN). A 'live (karek)' watermark is visible in the bottom right corner.

Gambar 2. 8 Penginputan data dan konten UMKM di metamart



Gambar 2. 9 Tampilan Metamart

Dengan Pengimplementasian fitur Metamart ini di harapkan dapat meningkatkan visibilitas dan daya saing UMKM di Desa Pejambon,memungkinkan mereka untuk menjangkau lebih banyak konsumen,serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui digitalisasi yang telah terealisasi dengan baik.

c. Pemerintah desa/kelurahan perlu menyelenggarakan program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan bagi para pelaku UMKM untuk meningkatkan literasi digital mereka. Pelatihan ini mencakup cara menggunakan SIPDESSEL secara efektif, termasuk fitur-fitur seperti Metamart, agar UMKM lebih siap bersaing di pasar digital.Agar UMKM dapat memanfaatkan SIPDESSEL secara optimal, diperlukan dukungan infrastruktur teknologi yang memadai. Pemerintah desa/kelurahan perlu memastikan adanya akses internet yang stabil dan merata, khususnya di daerah-daerah yang masih sulit terjangkau. Ini akan memastikan semua pelaku UMKM dapat terhubung dan menggunakan platform digital tanpa hambatan.

d. Penggunaan sistem SIPDESSEL telah membantu UMKM di Pejambon meningkatkan visibilitas produk mereka. Melalui fitur seperti Metamart, UMKM mendapatkan platform digital yang berfungsi sebagai etalase produk, sehingga lebih mudah ditemukan oleh konsumen di luar area lokal. Hal ini membantu memperluas jangkauan produk, tidak hanya di pasar lokal tetapi juga di tingkat regional dan nasional.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah keterbatasan teknis. Tidak semua pelaku usaha memiliki pengetahuan yang cukup dalam menggunakan teknologi digital seperti SIPDESKEL. Ada juga masalah terkait infrastruktur, seperti akses internet yang tidak merata di wilayah desa, sehingga membatasi optimalisasi penggunaan platform ini oleh beberapa UMKM.

SIPDESKEL menawarkan banyak aspek positif dalam mendukung branding digital UMKM di Desa Pejambon, termasuk peningkatan visibilitas, efektivitas pemasaran, dan penjualan. Namun, untuk mengoptimalkan manfaat tersebut, tantangan seperti hambatan teknis, biaya awal, dan penyesuaian operasional perlu diatasi melalui pelatihan yang tepat dan peningkatan infrastruktur teknologi. Jika tantangan ini dapat diatasi, SIPDESKEL akan menjadi alat yang lebih efektif dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital.

### **2.3.2 Pembahasan**

a. SIPDESKEL (Sistem Informasi Pembangunan Desa dan Kawasan) adalah platform digital yang dikembangkan untuk mendukung pembangunan desa melalui integrasi teknologi, termasuk penginputan data penduduk. Dalam implementasinya, SIPDESKEL berfungsi sebagai alat yang membantu pemerintah desa untuk melakukan digitalisasi data kependudukan mereka.

b. Pengimplementasian fitur Metamart dalam SIPDESKEL di Desa Pejambon telah memberikan dampak positif terhadap pengembangan UMKM, terutama dalam hal branding dan pemasaran digital. Melalui Metamart, UMKM mendapatkan platform digital yang berfungsi sebagai etalase online untuk memasarkan produk mereka. Ini memudahkan pelaku usaha lokal untuk menjangkau pasar yang lebih luas, baik di tingkat regional maupun nasional, tanpa memerlukan platform digital pribadi yang mahal.

c. Penggunaan sistem SIPDESKEL memberikan dampak positif terhadap daya saing UMKM di Pejambon. Melalui fitur-fitur digital seperti Metamart, UMKM dapat meningkatkan visibilitas produk mereka secara online, memperluas

jangkauan pasar, dan mengoptimalkan pemasaran digital. SIPDESKEL membantu UMKM beradaptasi dengan era digital, memungkinkan mereka mengelola stok, transaksi, dan promosi secara lebih efisien.

d. Sistem SIPDESKEL memberikan keuntungan bagi branding digital UMKM dengan meningkatkan visibilitas produk, memudahkan pemasaran digital yang lebih efisien, dan mendorong peningkatan penjualan melalui platform online. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi hambatan teknis seperti keterbatasan akses internet dan literasi digital, biaya awal serta operasional untuk mempersiapkan dan memelihara konten, serta kesulitan UMKM dalam menyesuaikan operasional bisnis dari metode tradisional ke digital. Dengan mengatasi kelemahan ini, SIPDESKEL dapat lebih optimal dalam mendukung daya saing UMKM.

## **2.4 Dampak Kegiatan**

**2.4.1** Peningkatan Aksesibilitas Informasi: Melalui penginputan data ke dalam sistem SIPDESKEL, perangkat desa kini dapat dengan lebih mudah mengakses informasi kependudukan yang akurat dan terkini. Ini mempermudah administrasi desa dan pelayanan publik, sehingga waktu yang diperlukan untuk mengelola data berkurang dan efisiensi kerja meningkat.

**2.4.2** Peningkatan Branding dan Jangkauan Pasar UMKM: *Implementasi fitur Metamart* di SIPDESKEL telah memberikan dampak signifikan terhadap visibilitas dan branding UMKM di Desa Pejambon. UMKM yang sebelumnya hanya mengandalkan pemasaran konvensional kini memiliki *platform digital* yang dapat menjangkau lebih banyak konsumen, baik di dalam maupun di luar desa.

**2.4.3** Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Dengan meningkatnya visibilitas produk-produk UMKM, peluang untuk menarik lebih banyak konsumen dan meningkatkan penjualan juga meningkat. Hal ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja baru, dan memperkuat ekonomi desa.

Implementasi sistem SIPDESKEL di Desa Pejambon telah membawa dampak positif dalam berbagai aspek. Peningkatan aksesibilitas informasi melalui penginputan data ke dalam sistem telah mempermudah administrasi desa dan pelayanan publik, meningkatkan efisiensi kerja. Fitur Metamart dalam SIPDESKEL secara signifikan meningkatkan branding dan jangkauan pasar UMKM, yang sebelumnya hanya mengandalkan metode pemasaran konvensional, kini dapat memanfaatkan platform digital untuk menjangkau lebih banyak konsumen. Dampaknya, pertumbuhan ekonomi lokal dipacu melalui peningkatan visibilitas dan penjualan produk UMKM, yang berpotensi menciptakan lapangan kerja baru dan memperkuat ekonomi desa secara keseluruhan.